

THE IMPROVEMENT OF WRITING SKILL OF POETRY THROUGH COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) MODEL

Annisa Ilmi Nurrani, Yulianti, Joko Daryanto

Universitas Sebelas Maret
annisailmi357@gmail.com

Article History

accepted 09/07/2018
approved 01/08/2018
published 17/09/2018

Keywords

cooperative integrated
reading and composition,
writing skill, poetry

Abstract

The purpose of the research is improve the writing skill of poetry by applying Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model on the fifth grade of Surakarta State Primary School at 2017/2018 academic year. The type of this research is classroom action reseach (CAR), it consist of two cycles. Each cycles consist of four phases, they are planning, action, observasion, and reflection. The data collecting technique are interview, observasion, documentation, and test. The data validity technique are content validity and triangultion methods. The data analysis is interactive analysis model (Miles and Huberman). The improvment percentage of completness in pre-cycle, first cycle, and second cycle. The conclusion of the research is applying Coopertive Integrated Reading and Composition (CIRC) model can improve the writing skill of poetry on the fifth grade of Surakarta State Primary School at 2017/2018 academic year.

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan perantara untuk berkomunikasi dengan orang lain., dan bahasa yang kita pergunakan sebagai bahasa pengantar di Indonesia merupakan Bahasa Indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia harus selalu dikembangkan salah satunya dengan menjadikannya sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa di seluruh jenjang pendidikan di Indonesia baik dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, diantaranya: 1) keterampilan menyimak; 2) keterampilan berbicara; 3) keterampilan membaca; dan 4) keterampilan menulis (Tarigan 2008). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan memiliki hubungan yang sangat teratur, seperti mula-mula saat kita kecil diajarkan untuk menyimak bahasa, kemudian dilanjutkan dengan berlatih untuk berbicara, kemudian belajar untuk membaca, dan akhirnya yang paling utama diajarkan untuk menulis .

Keterampilan menulis bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis (Saddhono dan Slamet, 2014), dapat dilihat bahwa keterampilan menulis bukanlah keterampilan yang diperoleh sejak lahir. Oleh karena itu, untuk memperoleh keterampilan menulis yang baik sangat diperlukan untuk latihan terus menerus. Salah satu keterampilan menulis yang wajib dipelajari di sekolah dasar adalah menulis puisi. Puisi merupakan serangkaian kata dalam bait yang memperhatikan rima dan irama dengan menggunakan bahasa indah (Winarni, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil tes pratindakan membuktikan rendahnya keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan pada siswa dan guru kelas V SDN Surakarta dapat disimpulkan bahwa: 1) siswa belum terlihat aktif selama pembelajaran; 2) kurangnya pemberian kesempatan terhadap siswa untuk saling berinteraksi; 3) seringnya penggunaan metode ceramah selama pembelajaran berlangsung; 4) krangnya interaksi antara siswa dengan siswa selama pembelajaran berlangsung; 5)siswa terlihat kesulitan saat diberikan tugas untuk menulis puisi. Sedangkan untuk hasil tes pratindakan puisi yang dilaksanakan pada 19 Januari 2019 diperoleh bahwa dari 31 siswa hanya sebanyak 4 siswa (12,9%) yang mencapai nilai KKM ($KKM \geq 75$) dan 27 siswa lainnya (87,1%) belum mencapai KKM, dengan nilai terendah yang didapat sebesar 30 dan nilai tertinggi yang didapat adalah sebesar 80.

Berdasarkan uraian di atas mengenai kurangnya keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Surakarta pada tahun ajaran 2017/2018, maka peneliti menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V SDN Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Slavin dalam Rukayah (2012) menjelaskan bahwa model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah sebuah proses pembelajaran yang memadukan proses membaca, menulis, dan seni berbahasa menjadi satu. Huda (2014) menyatakan kelebihan dari model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integraed Reading and Composition*) adalah: 1) menumbuhkan motivasi belajar siswa; 2) menumbuhkan interaksi sosial siswa seperti kerja sama, komunikasi, toleransi, dan respek terhadap gagasan orang lain; 3)pembelajaran menyajikan kegiatan yang lebih praktis; 4) campur tangan guru lebih banyak berkurang.

METODE

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kels V SDN Surakarta tahun ajaran 2017/2018 dalam kurun waktu lima

bulan dimulai dari bulan Januari 2018 hingga Mei 2018. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa: 1) hasil wawancara dengan guru dan siswa; 2) hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa; 3) hasil tes pratindakan; 4) hasil tes pada siklus I dan II; 5) dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Sumber data pada penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu validitas isi, triangulasi sumber dan teknik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model interaktif Milles dan Huberman yang dilaksanakan dalam 2 siklus masing-masing siklus terdiri atas 3 pertemuan dengan 2 pertemuan pembelajaran dan 1 evaluasi siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes pratindakan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SDN Surakarta tahun ajaran 2017/2018 masih memperoleh nilai di bawah KKM (≥ 75). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Pratindakan

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	(fi).(xi)	Presentase (%)
30 – 38	2	34	68	6,5
39 – 47	1	43	43	3,2
48 – 56	9	52	468	29
57 – 65	11	61	671	35,5
66 – 74	4	70	280	12,9
75 – 83	4	79	316	12,9
Jumlah	31		1846	100

Nilai Rata-rata kelas = 59,2

Ketuntasan Klasikal = 12,9%

Ketidaktuntasan Klasikal = 87,1%

Nilai Tertinggi = 80

Nilai Terendah = 30

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa belum bisa mencapai target kriteria ketuntasan sebesar 7. Dari 31 siswa hanya 4 siswa atau 12,9% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan 87,1% sisanya belum mencapai target kriteria ketuntasan. Nilai terendah sebesar 30, nilai tertinggi 80, dan rata-rata kelas 59,2.

Setelah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I, nilai keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan. Hasil siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	(fi).(xi)	Presentase (%)
50 – 56	2	53	106	6,4
57 – 63	3	60	180	9,7
64 – 70	3	67	201	9,7
71 – 77	5	74	307	16,1
78 – 84	7	81	567	22,6
85 – 91	11	88	968	35,5
Jumlah	31		2.329	100

Nilai Rata-rata kelas = 76,3

Ketuntasan Klasikal = 74,2%

Ketidaktuntasan Klasikal = 25,8%

Nilai Tertinggi = 90

Nilai Terendah = 50

Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 76,3 dengan ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 74,2% (23 siswa) dan ketidaktuntasannya sebesar 25,8% (8 siswa) belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditargetkan. Nilai terendah 50 dan tertinggi 90. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa ketuntasan klasikal pada siklus I belum mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 85%, maka penelitian dilanjut ke siklus II.

Hasil siklus II penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Surakarta tahun ajaran 2017/2018 ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	(fi).(xi)	Presentase (%)
70 – 74	4	72	288	12,9
75 – 79	1	77	77	3,2
80 – 84	3	82	246	9,7
85 – 89	9	87	783	29
90 – 94	9	92	644	29
95 – 99	5	97	485	16,1
Jumlah	31		2.523	100

Nilai Rata-rata kelas = 85,3

Ketuntasan Klasikal = 87,1%

Ketidaktuntasan Klasikal = 12,9%

Nilai Tertinggi = 95

Nilai Terendah = 70

Siklus II diperoleh nilai rata-rata 85,3. Pada siklus II ketuntasan klasikal mengalami peningkatan menjadi 87,1% (27 siswa). Nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95. Hasil nilai keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Surakarta tahun ajaran 2017/2018 mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 85%, maka peneliti mengakhiri tindakan penelitian pada siklus II.

Pada tes pratindakan nilai rata-rata yang didapatkan adalah 59,2. Presentase ketuntasan yang didapatkan adalah sebesar 12,9% (4 siswa) dari ketuntasan minimal yang ditargetkan yaitu 85% (26 siswa). Nilai terendah yang didapat saat pratindakan adalah 30 dan nilai tertinggi yang didapat adalah 80. Berdasarkan dari hasil analisis pratindakan, indikator kinerja belum tercapai maka dilakukan solusi berupa penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Surakarta.

Hasil siklus I pada penelitian tindakan kelas ini menghasilkan nilai rata-rata kelas sebesar 76,3 dengan presentase ketuntasan siswa sebesar 74,2% (23 siswa). Terjadi peningkatan pada siklus I dibandingkan dengan tes pratindakan. Namun, pada siklus I ini target indikator kinerja belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II didapatkan hasil berupa nilai rata-rata sebesar 85,3 dengan presentase ketuntasan sebesar 87,1% (27 siswa). Pada siklus II ini terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dibandingkan pada siklus I sebelumnya. Presentase ketuntasan pada siklus II inipun sudah melampaui target indikator kinerja sebesar 85%, maka penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II. Bagi siswa yang belum mencapai KKM diberi bimbingan yang sesuai dengan potensi mereka.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasiatul Maghfiroh (2017) jika dikaitkan dengan permasalahan yang diteliti yaitu meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa. Penelitian yang dilakukan Wasiatul Maghfiroh menerapkan metode image streaming untuk meningkatkan keterampilan puisi siswa

dengan hasil akhir pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan klasikal sebesar 91,9%. Pada penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan hasil yang sama dengan adanya peningkatan pada keterampilan menulis puisi sebesar 87,1%, namun pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Penelitian lain merupakan karya Anita Winarni (2016) jika dikaitkan dengan penelitian yang telah dilaksanakan persamaannya adalah menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Coposition*). Permasalahan pada penelitian Anita Winarni adalah peningkatan keterampilan menulis pantun dengan hasil akhir pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan klasikal sebesar 95,45%. Melalui hasil penelitian tersebut dapat membuktikan bahwa model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat digunakan untuk materi lain dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jika kedua penelitian tersebut dibandingkan dengan penelitian ini, maka disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan di SD. Penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Pada penelitian ini hasil akhir pada siklus II menunjukkan telah mencapai indikator kinerja yang telah ditargetkan. Maka penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Surakarta tahun ajaran 2017/2018

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maghfiroh, W. 2017. "Penerapan Metode *Image Streaming* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Kelas V SD Negeri Makamhaji 03 Tahun Ajaran 2016/2017 (hal 95-96)" Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Rukayah. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Sastra Anak dengan Pendekatan Kooperatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Saddhono dan Slamet. 2014. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, H G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Winarni, A. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun melalui Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada Siswa Kelas IV SDN 1 Jatimulyo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 (hal 134-136)". Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Winarni, R. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.